

**KUALITAS SISTEM INFORMASI PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
BERBASIS WEBSITE DITINJAU DALAM PERSEPSI WAJIB PAJAK  
KENDARAAN BERMOTOR DI KOTA BATAM**

Firdaus Hamta <sup>(1)</sup> Rony Kurniawansyah <sup>(2)</sup>  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
firdaus.hamta@yahoo.co.id  
Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau Kepulauan  
ronykurniawan.shj@gmail.com

**ABSTRACT**

*Motor Vehicle Tax (PKB) is one of the sources of Regional Original Income (PAD) for the Provincial Government in Indonesia. The importance of PKB functions for local governments because it is used to finance regional development and government, hence improving the quality of PKB services is very important to encourage community satisfaction and to increase regional revenues from Motor Vehicle Taxpayers (WP-KB).*

*Batam is one of the cities in Riau Islands Province, where the people are mainly workers and busy / high mobility / activities. This is very vulnerable to having time to get good PKB information that will be due and has matured, so the existence of a website-based PKB information system is very important for WP-KB. Phenomenon that occurs for WP-KB that there is PKB information on the website that is not in accordance with the amount that must be paid, this is allegedly due to the value of taxes that have not been updated and the process delay (loading) when accessing it.*

*The research was descriptive qualitative and WP-KB in Batam as research informants, the number of informants was determined when the information (data) collected arrived at saturated data. The results of the research on the quality of the website-based PKB information system are relatively good and need to be improved. Perfection of information PKB informants expect information from the website about the basis and benefits of mandatory donations by Jasa Raharja. Timeliness is good. The suitability of the information on the website is good and positive. The ease of access to website-based PKB information systems for informants is very good.*

**Keywords:** *Quality Of Motor Vehicle Tax Information Systems*

**ABSTRAK**

Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan salah satu sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD) bagi Pemerintah Provinsi di Indonesia.

Pentingnya fungsi PKB bagi pemerintah daerah karena digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pemerintahan daerah, maka meningkatkan kualitas pelayanan PKB sangat penting untuk mendorong kepuasan masyarakat maupun untuk meningkatkan penerimaan daerah dari Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (WP-KB).

Batam merupakan salah kota di Provinsi Kepulauan Riau yang umumnya masyarakatnya adalah pekerja dan mobilitas/aktivitas yang sibuk/tinggi. Hal ini sangat rentan untuk memiliki waktu mendapatkan informasi PKB baik yang akan jatuh tempo maupun telah jatuh tempo, sehingga eksistensi sistem informasi PKB berbasis website sangat penting bagi WP-KB. Fenomena yang terjadi bagi WP-KB bahwa terdapat informasi PKB di website yang tidak sesuai dengan jumlah yang harus di bayarkan.

Penelitian ini secara kualitatif deskriptif dan WP-KB di Batam sebagai informan penelitian, jumlah informan ditentukan ketika informasi (data) yang terhimpun sampai pada data jenuh. Hasil penelitian bahwa kualitas sistem informasi PKB berbasis website relatif baik, namun perlu lebih ditingkatkan. Kesempurnaan informasi PKB bahwa informan mengharapkan adanya informasi dari website tentang dasar dan manfaat dari sumbangan wajib oleh Jasa Raharja. Ketepatan waktu sudah baik dan kesesuaian informasi di website sudah baik dan positif. Kemudahan akses sistem informasi PKB berbasis website bagi informan sangat baik.

**Kata Kunci:** *Kualitas Sistem Informasi Pajak Kendaraan Bermotor*

## **I. Latar Belakang Masalah**

Pajak merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang dimanfaatkan untuk melaksanakan pembangunan bagi rakyat Indonesia. Pentingnya fungsi pajak bagi Negara dan masyarakat, maka pemungut pajak (Pemerintah) perlu melakukan pendekatan segala bidang untuk meningkatkan kualitas pelayanan guna memudahkan masyarakat sebagai WP untuk mengakses pelayanan, sehingga diharapkan menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk membayar pajak.

Secara umum pajak adalah pungutan dari masyarakat oleh Negara (Pemerintah) berdasarkan undang-undang yang bersifat dapat dipaksakan dan tergantung oleh yang wajib membayarnya dengan tidak mendapatkan prestasi kembali

(kontra prestasi/balas jasa) secara langsung yang hasilnya digunakan untuk membiayai pengeluaran negara dalam penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan, (Maripot Pahala Siahaan, 2013).

Salah satu pajak yang di pungut oleh Pemerintah Daerah Provinsi sebagai salah satu sumber PAD adalah PKB.

Era teknologi informasi saat ini, mendorong pemerintah untuk menerapkan fungsi pelayanan berbasis online (website) atau sering disebut *e-government*. Fungsi *e-gov* dalam PKB sangat luas diantaranya adalah sistem informasi PKB yang diterapkan oleh Badan Pengelolaan Pajak dan Retribusi Daerah (BP2RD) Provinsi Kepulauan Riau berbasis website melalui:

[www.dispenda.kepriprov.go.id/#info](http://www.dispenda.kepriprov.go.id/#info)  
pajak.

Pentingnya informasi pajak online tersebut karena secara geografis Provinsi Kepulauan Riau dipisahkan oleh pulau-pulau, sehingga sangat membantu masyarakat untuk mengakses informasi PKB baik informasi jatuh tempo maupun jumlah PKB yang harus dibayar serta identitas kendaraan.

Batam yang merupakan salah satu kota di Provinsi Kepulauan Riau yang umumnya adalah pekerja dan mobilitas atau aktivitas yang padat, sangat rentan memiliki waktu untuk sekedar mendapatkan informasi PKB baik yang akan jatuh tempo maupun telah jatuh tempo. Sehingga eksistensi informasi PKB berbasis website ini diharapkan disamping memberikan informasi PKB secara *real time* juga mendorong kepatuhan serta realisasi penerimaan PAD di sektor PKB di Provinsi Kepulauan Riau khususnya di Batam.

Fenomena yang terjadi bagi WP-KB bahwa terdapat informasi PKB di website yang tidak sesuai dengan jumlah yang harus dibayarkan, hal ini diduga karena nilai pajak yang belum di update serta adanya keterlambatan proses (*loading*) ketika mengakses website tersebut.

Sistem informasi PKB yang terus ditingkatkan oleh stakeholder, maka perlu diketahui bagaimana kualitas sistem informasi PKB berbasis Website dalam perspektif WP-KB khususnya di Batam.

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, perumusan masalah penelitian ini, yaitu: Bagaimana tingkat kualitas sistem informasi

pajak kendaraan bermotor berbasis website bagi WP-KB di Batam?

### 1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah: untuk mengetahui tingkat kualitas sistem informasi PKB berbasis website dalam perspektif WP-KB di Batam.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1. Kualitas Sistem Informasi

Hapzi Ali dan Tonny Wangdra (2010) bahwa tidak semua informasi berkualitas. Oleh karena itu sudah seharusnya dilakukan penyaringan terhadap informasi yang beredar atau yang dapat ditangkap. Kualitas informasi ditentukan oleh beberapa faktor (dimensi), yaitu:

1. Keakuratan dan teruji kebenarannya.
2. Kesempurnaan informasi .
3. Tepat waktu.
4. Relevansi.
5. Mudah dan murah.

### 2.2. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi menurut Azhar Susanto (2008) adalah kumpulan (integrasi) dari sub sistem/komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan.

### 2.3. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Komponen sistem informasi akuntansi terdiri dari beberapa bagian yang saling berintegrasi yang membentuk sebuah sistem. Menurut Azhar Susanto (2008) komponen

sistem informasi akuntansi dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Perangkat Keras (*hardware*)
2. Perangkat Lunak (*software*)
3. Manusia (*brainware*)
4. Prosedur (*procedure*)
5. Basis Data (*database*)
6. Teknologi Jaringan Komunikasi (*communication network technology*).

#### 2.4. Aplikasi *website*

*Website* adalah sebuah sistem informasi yang mendukung interaksi pengguna melalui antarmuka berbasis web. Fitur fitur aplikasi web biasanya berupa data persistence, mendukung transaksi dan komposisi halaman web dinamis yang dapat dipertimbangkan sebagai hibridisasi, antara hypermedia dan sistem informasi (Janner Simarmata, 2010).

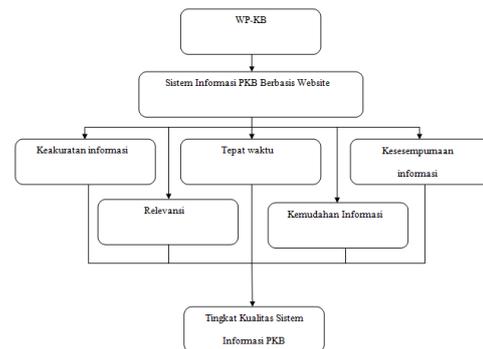
Aplikasi Web mempunyai karakteristik, adapun menurut Janner simarmata (2010), adalah sebagai berikut:

1. Aplikasi Web akan secara konstan meningkat.
2. Aplikasi Web tidak terpisahkan dari perangkat lunak.
3. Aplikasi Web bertujuan untuk digunakan secara luas oleh komunitas pengguna yang variabel.
4. Saat ini, kebanyakan sistem berbasis Web adalah content-driven (*database-driven*).
5. Secara umum, kebanyakan sistem berbasis Web menuntut "*look and feel*", menyokong kreativitas visual, dan inkorporasi multimedia dalam presentasi dan antarmuka.
6. Aplikasi Web mempunyai jadwal pengembangan yang dipadatkan dan tekanan waktu yang padat.

7. Adanya perubahan teknologi cepat kemajuan tetap dalam standard an teknologi Web yang membawa tantangan mereka sendiri bahasa baru, standar, dan tool untuk di kuasai.

#### 2.6 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

### III. METODE PENELITIAN

#### 3.1. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Imam Fachruddin (2009) adalah kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian anter sebut, serta memberikan gambaran jika peneltian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.

Jenis penilitian ini adalah penilitian kualitatif deskriptif. Uma Sekaran (2010) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif merupakan studi yang bertujuan untuk memberikan kepada peneliti sebuah riwayat atau untuk menggambarkan aspek-aspek yang relevan dengan fenomena perhatian dari persfektif seseorang, organisasi atau lainnya. Penelitian

dengan metode deskriptif merupakan penelitian yang akan mendeskripsikan atau menguraikan permasalahan yang berkaitan dengan pernyataan terhadap keberadaan variabel mandiri.

Penelitian kualitatif tidak bermaksud untuk menggambarkan karakteristik populasi atau menarik generalisasi kesimpulan yang berlaku bagi suatu populasi, melainkan lebih berfokus kepada representasi terhadap fenomena sosial. Data atau informasi harus ditelusuri seluas-luasnya sesuai dengan keadaan yang ada. Hanya dengan demikian, peneliti mampu mendeskripsikan fenomena yang diteliti secara utuh (Burhan Bungin, 2012).

### 3.2. Informan

Informan penelitian secara purposive sampling. Kategori informan penelitian ini adalah: adalah wajib pajak kendaraan bermotor yang berkedudukan di Batam dengan kategori-kategori sebagai berikut: memiliki kendaraan bermotor atas nama sendiri dan terdaftar sebagai WP-KB di Samsat Batam dan pernah mengakses sistem informasi PKB, yaitu [www.dispenda.kepriprov.go.id/#info](http://www.dispenda.kepriprov.go.id/#info) pajak.

Survei terhadap informan akan dihentikan apabila informasi sampai pada data jenuh, sehingga jumlah informan tidak dibatasi. Informan yang terhimpun sampai pada data jenuh pada penelitian ini sebanyak 120 informan.

### 3.3. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan berbagai metode pengumpulan data, yaitu: studi lapangan, wawancara langsung dan studi kepustakaan dan internet.

### 3.4. Analisis Penelitian

Sujarweni Wiratna (2014) menyatakan bahwa analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut untuk menjawab rumusan masalah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kualitatif, dengan cara menggambarkan kenyataan atau keadaan-keadaan atas suatu objek dalam bentuk uraian kalimat berdasarkan keterangan-keterangan dari pihak-pihak yang berhubungan langsung dengan penelitian ini.

Penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu: pengumpulan data, frekwensi, reduksi data, analisis dan kesimpulan.

## IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Keakuratan Informasi

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari indikator keakuratan informasi ditentukan kategori jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	Keterangan
Sering	Terjadi > 1 kali
Pernah	Terjadi sekali
Ragu Ragu	Tidak Tahu
Tidak Pernah	Tidak Pernah Terjadi

#### a). Kesalahan Perhitungan

Tabel 4.1 Perhitungan PKB

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Sering	37	30,83%
Pernah	42	35%
Ragu Ragu	2	1,67%
Tidak Pernah	39	32,5%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100 %</b>

Tabel 4.1 diatas, hasil uji frekwensi bahwa untuk instrumen

“Kesalahan Perhitungan” dengan skor tertinggi dengan persentase 35% adalah jawaban kategori “Pernah” dan disusul 32,5% jawaban “Tidak Pernah”, jawaban “Sering” 30,83% dan “Ragu-ragu” sebesar 1,67%.

#### b). Gangguan Sistem

**Tabel 4.2 Gangguan Sistem**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Sering	12	10%
Pernah	69	57,5%
Ragu-ragu	15	12,5%
Tidak Pernah	24	20%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.2 diatas bahwa instrumen “Gangguan Sistem” skor tertinggi dengan 57,5% adalah kategori jawaban “Pernah”, disusul “Tidak Pernah” sebesar 20%, Ragu-ragu 12,5% dan “Sering” sebesar 10%.

Hasil wawancara pada informan diketahui bahwa kesalahan perhitungan karena nilai PKB tidak update, nilai PKB yang seharusnya turun setiap tahun tapi belum turun, serta relatif gangguan sistem dalam mengakses website.

#### 2. Kesempurnaan Informasi

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari indikator kesempurnaan informasi ditentukan kategori jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	
Sangat Baik	= SB
Baik	= B
Tidak Baik	= TB
Sangat Tidak Baik	= STB

**Tabel 4.3 Kelengkapan Informasi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
SB	29	24,17%
B	71	59,17%

TB	17	14,17%
STB	3	2,5 %
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.3 diatas kategori tertinggi adalah “Baik” dengan skor sebesar 59,17%, disusul kategori “Sangat Baik” dengan hasil 24,17%, “Tidak Baik” sebesar 14,17% dan “Sangat Tidak Baik” sebesar 2,5%.

Hasil wawancara dengan informan mengharapkan informasi dari website dari dasar dan manfaat dari sumbangan wajib oleh Jasa raharja.

#### 3. Tepat Waktu

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari indikator tepat waktu ditentukan kategori jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	
Sangat Tepat	= ST
Ragu-ragu	= RR
Tidak Tepat	= TT

**Tabel 4.4 Tepat Waktu**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
ST	74	62%
RR	33	28%
TT	13	10%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.4 diatas bahwa 62% dengan kategori “Sangat Tepat”, disusul kategori “Ragu-ragu” sebesar 28%, kategori “Tidak Tepat” sebesar 10%.

Hasil wawancara dengan informan bahwa ketepatan waktu dalam sistem informasi PKB sudah baik dalam perspektif WP-KB, karena minimnya terjadi keterlambatan dalam mengakses website sistem informasi PKB.

#### 4. Relevansi

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari indikator relevansi ditentukan kategori.

**a) Kesesuaian Informasi**

Kategori jawaban instrumen kesesuaian informasi:

Alternatif Jawaban	
Sangat Sesuai	= SS
Sesuai	= S
Tidak Sesuai	= TS
Sangat Tidak Sesuai	= STS

**Tabel 4.5 Kesesuaian Informasi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
SS	22	19,2%
S	75	62,5%
TS	23	18,3%
STS	0	0 %
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa instrumen “Kesesuaian Informasi” dengan skor tertinggi yaitu sebesar 62,5% di kategori “Sesuai”, disusul “Sangat Sesuai” sebesar 19,2% dan “Tidak Sesuai” sebesar 18,3%.

Hasil wawancara dengan informan bahwa kesesuaian informasi di website sudah baik dan tanggapan positif. Hasil wawancara juga bahwa 23 informan (18,3%) dengan jawaban “Tidak Baik” karena pernah mengalami ketidaksesuaian jumlah PKB di website berbeda dengan pada saat pembayaran.

**b) Kebutuhan Informasi**

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari instrumen kebutuhan informasi ditentukan kategori sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	
Iya	
Tidak	
Ragu-ragu	

**Tabel 4.6 Kebutuhan Informasi**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Iya	94	78,3%
Tidak	12	10%
Ragu-ragu	14	11,7%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa kebutuhan informasi PKB baWP-KB telah terpenuhi dengan baik, sedangkan 11,7% menjawab “Ragu-ragu” karena WP-KB mengharapkan adanya informasi lain.

**5. Kemudahan Informasi**

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari indikator kemudahan informasi ditentukan kategori.

**a) Minat Akses**

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari instrumen minat akses ditentukan kategori sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	
Iya	
Tidak	
Ragu-ragu	

**Tabel 4.7 Minat Akses**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
Iya	108	90%
Ragu-ragu	0	0%
Tidak	12	10%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.7 diatas menunjukkan bahwa 90% menjawab “Iya”, artinya bahwa WP-KB di Batam berminat mengakses sistem informasi PKB untuk mengecek informasi PKB.

**b) Kemudahan Akses Informasi**

Perspektif WP-KB di Batam terhadap sistem informasi PKB dari

instrumen kemudahan akses informasi ditentukan kategori jawaban sebagai berikut:

Alternatif Jawaban	
Sangat Mudah	= SM
Mudah	= M
Tidak Mudah	= TM
Sangat Sulit	= SS

**Tabel 4.8 Kemudahan Akses**

Alternatif Jawaban	Frekuensi	%
SM	2	1,7%
M	101	84,1%
TM	2	1,7%
STM	15	12,5%
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa kemudahan akses sistem informasi PKB berbasis website bagi informan (WP-KB) sangat baik, karena 84,1% menjawab "Mudah" dan 1,7% menjawab "Sangat Mudah". Hanya 1,7% yang menyatakan "Tidak Mudah" dan 12,5% menjawab "Sangat Tidak Mudah".

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Kualitas sistem informasi PKB berbasis website yang di fasilitasi oleh BP2RD Provinsi Kepulauan dalam perspektif WP-KB di Batam Riau, bahwa akurasi dari pendekatan kesalahan perhitungan PKB informan menjawab pernah mengalami kejadian kesalahan nilai informasi PKB sebesar 35%, disusul 32,5% menjawab tidak pernah, jawaban sering mengalami kesalahan nilai PKB sebesar 30,8% dan jawaban ragu-ragu" sebesar 1,67%. Pendekatan gangguan Sistem dihasilkan bahwa 57,5% yang menjawab pernah, disusul yang menjawab tidak pernah sebesar 20%, ragu-ragu 12,5% dan sering sebesar

10%. Informan mengatakan bahwa permasalahan kesalahan perhitungan PKB, karena nilai PKB belum di update yang harusnya turun setiap tahun serta pernah terjadi gangguan sistem dalam mengakses website.

Kesempurnaan informasi PKB dari penerapan sistem informasi berbasis website tersebut, bahwa WP-KB di Batam menyatakan sudah baik sebesar 59,17% dan sangat baik sebesar 24,17%, sedangkan yang menjawab tidak Baik" sebesar 14,17% dan sangat tidak baik sebesar 2,5%, karena informan mengharapkan adanya informasi dari website tentang dasar dan manfaat dari sumbangan wajib oleh Jasa raharja.

Ketepatan waktu dalam mengakses website sistem informasi PKB dalam perspektif WP-KB bahwa 62% dengan sangat tepat waktu, disusul yang menjawab ragu-ragu sebesar 28% dan tidak tepat waktu sebesar 10%. Dominannya ketepatan waktu dalam mengakses website tersebut karena minimnya terjadi keterlambatan dalam mengakses website sistem informasi PKB.

Kesesuaian informasi di website sudah baik positif, karena dihasilkan bahwa hanya 23 informan (18,3%) yang menjawab tidak baik dari 120 informan. Ketidak sesuaian informasi PKB di website karena informan pernah mengalami ketidaksesuaian jumlah PKB di website dengan pada saat pembayaran, selain itu informan juga mengharapkan adanya informasi lain dari website tersebut seperti manfaat dari iuran jasa raharja.

Kemudahan akses sistem informasi PKB berbasis website bagi informan (WP-KB) dalam pendekatan minat diketahui bahwa

90% menjawab “Iya”, artinya bahwa WP-KB di Batam berminat mengakses sistem informasi PKB untuk mengecek informasi PKB, sedangkan dalam pendekatan kemudahan akses dihasilkan bahwa sangat baik, karena 84,1% menjawab mudah dan 1,7% menjawab sangat mudah. Hanya 1,7% yang menyatakan tidak mudah” dan 12,5% menjawab sangat tidak mudah”.

## 5.2 Saran

1. Bagi pihak BP2RD
  - a) Meningkatkan kegiatan pemuktakhiran data PKB di Provinsi Kepri.
  - b) Mengupgrade sistem informasi PKB sesuai dengan perkembangan teknologi informasi yang ada, agar lebih cepat proses loading.
2. Bagi Peneliti selanjutnya  
Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengkaji lebih banyak sumber maupun referensi agar hasil penelitian dapat lebih baik dan lebih lengkap. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variable atau dilakukan secara kuantitatif.

Priantara, Diaz, (2013). *Perpajakan Indonesia*. Edisi 2 Revisi. Jakarta : Mitra Wacana.

Sekaran, Uma, (2010). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Salemba Empat, Jakarta.

Siahaan, Marihot Pahala, S.E., M.T. 2013. *Pajak Daerah & Retribusi Daerah*. Edisi Revisi Penerbit PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Simarmarta, Janner.2010. *Rekayasa Web edisi 1* : Yogyakarta : Andi Offset.

Susanto, Azhar. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Gramedia.

Suwarjeni, Wiratna V. 2014. *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru, Yogyakarta.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Hapzi, Wangdra, Tonny, (2010). *Sistem informasi Bisnis*, “SI-Bis”. Cetakan Pertama. Baduose Medika.
- Bungin, Burhan, (2012). *Penelitian Kualitatif*. Kencana Prenada Media Group. Jakarta.
- Fachruddin, Imam, (2009). *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.